

ABSTRACT

ANALYSIS OF DEMAND POTENTIAL FOR THE AEROTROPOLIS CONCEPT AROUND RADIN INTEN II AIRPORT, LAMPUNG PROVINCE

By

Muhammad Athaya Atha

This study analyzes the demand potential for the aerotropolis concept around Radin Inten II Airport in Lampung Province, specifically in Natar District. Using a qualitative method involving document studies, questionnaires with 101 air travel users, and interviews with six representatives from related agencies, the research reveals strong community support for the development of the aerotropolis area. A total of 97% of respondents agree with this concept, supported by the fact that 40% often use air travel and 43% travel once a month. Issues with public transportation in Bandar Lampung City and the need for better connectivity are primary reasons for this support. Regional planning documents from Lampung Province and Lampung Selatan Regency also support the development through spatial integration, multimodal transportation, and upgrading the airport to international status. The aerotropolis delineation includes areas with strict zoning according to aviation safety standards. The aerotropolis development is expected to generate new employment opportunities, boost economic growth, and strengthen regional connectivity. The findings indicate that Natar District has strategic potential as an aerotropolis area that can support sustainable development in Lampung Province.

Keywords: Aerotropolis, Demand Potential, Radin Inten II Airport, Natar District, Regional Development, Spatial Planning.

ABSTRAK

ANALISIS POTENSI DEMAND KONSEP AEROTROPOLIS DI SEKITAR BANDARA RADIN INTEN II PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Muhammad Athaya Atha

Penelitian ini menganalisis potensi demand konsep *aerotropolis* di sekitar Bandara Radin Inten II, Provinsi Lampung, khususnya di Kecamatan Natar. Dengan metode kualitatif yang melibatkan studi dokumentasi, kuesioner terhadap 101 responden pengguna pesawat, dan wawancara dengan enam perwakilan instansi terkait, penelitian ini mengungkapkan dukungan kuat masyarakat terhadap pengembangan kawasan *aerotropolis*. Sebanyak 97% responden menyatakan setuju dengan konsep ini, didukung oleh fakta bahwa 40% responden sering menggunakan pesawat terbang dan frekuensi perjalanan mencapai 43% sekali sebulan. Permasalahan transportasi publik di Kota Bandar Lampung dan kebutuhan akan konektivitas yang lebih baik menjadi alasan utama dukungan tersebut. Dokumen perencanaan wilayah Provinsi Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan turut mendukung pengembangan kawasan ini melalui integrasi tata ruang, transportasi multimoda, dan peningkatan fasilitas bandara menjadi internasional. Deliniasi wilayah *aerotropolis* mencakup kawasan dengan zonasi ketat sesuai standar keselamatan penerbangan. Pengembangan *aerotropolis* diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan memperkuat konektivitas wilayah. Hasil ini menunjukkan bahwa Kecamatan Natar memiliki potensi strategis sebagai kawasan *aerotropolis* yang dapat mendukung pembangunan berkelanjutan di Provinsi Lampung..

Kata Kunci: *Aerotropolis*, Potensi *Demand*, Bandara Radin Inten II, Kecamatan Natar, Pengembangan Wilayah, Perencanaan Tata Ruang.